

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kanker payudara merupakan jenis kanker yang paling umum dan banyak menyerang wanita di dunia (Miranda et al., 2020). Diagnosis kanker payudara dapat menjadi pengalaman emosional yang sangat menghancurkan bagi seorang wanita (Björneklett et al., 2012). Wanita dengan diagnosis kanker payudara mengalami berbagai masalah gangguan dalam aspek fisik, psikologi, sosial, dan spiritual (Chandwani et al., 2014). Secara fisik, pasien yang terdiagnosis kanker payudara mengalami perubahan pada payudara, perubahan warna kulit, dan perubahan berat badan dan mual dan muntah, kehilangan nafsu makan, bengkak, rambut rontok sebagai efek dari pengobatan kanker (Dhruva et al., 2012). Secara psikososial, pasien yang didiagnosis dengan kanker payudara mengalami ketakutan akan kejadian di masa depan, kecemasan, dan depresi serta mengakibatkan krisis spiritual (Amini et al., 2020). Masalah-masalah tersebut dapat mengancam makna hidup dan mengakibatkan masalah emosional yang parah pada wanita dengan kanker payudara yang ditunjukkan dalam bentuk kecemasan dan depresi (Sajadi et al., 2018). Kecemasan dan depresi yang timbul akibat diagnosa kanker payudara jika tidak tertangani maka akan dapat secara signifikan mengurangi kualitas hidup (QoL) wanita kanker payudara dan mempengaruhi aktivitas kehidupan sehari-hari (Lima et al., 2020). Untuk menurunkan kecemasan dan depresi pada pasien wanita dengan kanker payudara, banyak intervensi *Complementary and Alternative Medicine* (CAM) dilakukan

kepada mereka, seperti terapi musik, meditasi, yoga dan terapi spiritual (Zhou et al., 2015).

Organisasi Penanggulangan Kanker Dunia (UICC) maupun Organisasi Kesehatan Dunia menyebutkan, diperkirakan angka kejadian kanker di dunia meningkat 300 persen pada tahun 2030, terutama di negara-negara berkembang (WHO, 2014). Di dunia Arab, kanker payudara dilaporkan menjadi kanker paling umum di antara wanita karena kanker payudara menduduki peringkat pertama di antara semua jenis kanker yang merupakan 20,4% dari semua kasus baru (Al-Natour et al., 2017). Angka kejadian penyakit kanker di Indonesia berada pada urutan ke-8 di Asia Tenggara dan urutan ke-23 di Asia dengan prevalensi yang menunjukkan adanya peningkatan dari 1,4 per 1000 penduduk di tahun 2013 menjadi 1,79 per 1000 penduduk pada tahun 2018 (Depkes, 2019). Penderita kanker payudara lebih memungkinkan untuk mengalami kelelahan, kecemasan serta depresi (Kalender et al., 2014). Penelitian Zhou et al., (2015) di Cina melaporkan bahwa prevalensi kecemasan yakni 21,1%, depresi 34,4%, atau kecemasan dikombinasikan dengan depresi sebesar 15,6% pada pasien dengan kanker payudara. Studi menunjukkan bahwa sekitar 40% hingga 100% wanita dengan kanker payudara mengalami depresi, kecemasan, tekanan emosional, dan kelelahan selama menjalani kemoterapi (Taso et al., 2014).

Selama beberapa dekade terakhir, *Complementary and Alternative Medicine* (CAM) telah mendapatkan perhatian dari penderita kanker yang meningkat di negara-negara Barat (Hammersen et al., 2020). *European survey* baru-baru ini menunjukkan bahwa CAM digunakan oleh rata-rata 40% pasien kanker dan

sekitar 45 % pasien kanker payudara (Tautz et al., 2012). Di Saudi Arabia, wanita dengan kanker payudara umumnya menggunakan *Complementary and Alternative Medicine* (CAM) dan diperkirakan sekitar 44,7% wanita dengan kanker payudara dilaporkan menggunakan CAM (Albabbain et al., 2018). Sebuah penelitian di Jerman menunjukkan bahwa tingkat penggunaan CAM yang mencapai 60% di antara para penderita kanker dan bahkan sekitar 70% pada kelompok pasien kanker payudara yang direhabilitasi (Tautz et al., 2012). Data tentang prevalensi CAM menunjukkan bahwa pentingnya CAM bagi pasien dan penggunaan CAM yang sangat luas di kalangan pasien kanker payudara wanita.

Pasien dengan komorbiditas depresi dan kecemasan cenderung memiliki gejala yang lebih parah dan hasil yang lebih buruk (Kraft, 2012). Diagnosis dan pengobatan kanker payudara membuat resah penderita kanker. Gejala depresi dan kecemasan pada pasien kanker payudara dapat bertahan selama beberapa tahun, yang mengarah pada efek buruk terhadap kualitas hidup, kepatuhan terhadap perawatan medis, kekambuhan, kelangsungan hidup serta pemulihan dari operasi pasien kanker payudara selama perawatan di rumah sakit (Zhou et al., 2015). Kesulitan pasien kanker mungkin sangat akut selama kunjungan onkologi awal ketika prognosis dan pilihan pengobatan dibahas. Tingkat kecemasan yang meningkat akan mengaktifkan sistem saraf simpatis, pelepasan hormon adrenal-meduler, noradrenalin dan adrenalin, peningkatan denyut jantung (HR), laju pernapasan (RR) dan tekanan darah (Lin et al., 2011). Ini merupakan respons maladaptif terhadap krisis penyakit, yang mungkin muncul secara bergelombang dan tidak tetap (Kraft, 2012). Hal tersebut akan dapat berpengaruh pada kualitas

hidup terkait kesehatan (QoL) sangat penting bagi penderita kanker payudara (Siedentopf et al., 2013).

Menurut *World Health Organization* (WHO), definisi *Complementary and Alternative Medicine* (CAM) mengacu pada seperangkat praktik perawatan kesehatan yang luas, termasuk pengobatan Tiongkok tradisional, akupunktur, vitamin, terapi musik, terapi psikologis, yoga, terapi spiritual dan lainnya (Björneklett et al., 2012). Terdapat beberapa CAM yang pada umumnya digunakan oleh penderita kanker payudara antara lain terapi spiritual, yoga dan terapi musik. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa CAM berpengaruh pada kecemasan dan kualitas hidup pasien kanker payudara. Terapi spiritual telah dikaitkan dengan tingkat kesusahan, kemarahan, kecemasan, dan isolasi sosial yang lebih rendah pada pasien kanker payudara dan juga peningkatan kualitas hidup (Jafari, Zamani, et al., 2013). Studi tentang program yoga untuk pasien kanker payudara menemukan bahwa terdapat peningkatan kualitas hidup. Kecemasan dan depresi berkurang dengan intervensi yoga dibandingkan dengan terapi suportif setelah operasi, terapi radiasi dan kemoterapi (Siedentopf et al., 2013). Penelitian Li et al., (2011) menemukan tentang efek terapi musik pada nyeri pasien kanker dengan berbagai diagnosis telah mengungkapkan banyak manfaat termasuk peningkatan kenyamanan dan relaksasi dengan berkurangnya rasa sakit, kecemasan, tekanan terkait pengobatan, mual, dan muntah.

Intervensi *Complementary and Alternative Medicine* (CAM) penting untuk diperhatikan terhadap kecemasan dan kualitas hidup. Ada peningkatan permintaan untuk *Complementary Therapies* oleh pasien kanker dalam menghadapi penyakit

mereka guna mengurangi efek samping dari terapi kanker yang dijalani (Albahrain et al., 2018). Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa pasien dengan penyakit lanjut cenderung menggunakan CAM untuk pengendalian penyakit, pengurangan gejala serta peningkatan kualitas hidup terutama jika perawatan konvensional tidak berhasil (Yildiz et al., 2013). Penelitian di Indonesia, masih belum banyak riset yang berfokus pada efek CAM pada kecemasan dan kualitas hidup penderita kanker payudara. Sebagian besar penelitian memeriksa efek CAM pada orang yang masih dalam pengobatan kuratif (Kraft, 2012). Berdasarkan uraian di atas, diperlukan adanya *systematic review* mengenai intervensi-intervensi *Complementary and Alternative Medicine* (CAM) yang telah diterapkan untuk mengatasi kecemasan serta meningkatkan kualitas hidup pasien kanker payudara sehingga intervensi tersebut dapat diaplikasikan dan dikembangkan di Indonesia. Oleh karena itu, perlu untuk dilakukan *systematic review* mengenai intervensi *Complementary and Alternative Medicine* (CAM) terhadap kecemasan dan kualitas hidup pada pasien kanker payudara.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana efektivitas intervensi *Complementary and Alternative Medicine* (yoga, terapi spiritual dan terapi musik) terhadap kecemasan dan kualitas hidup pada pasien kanker payudara?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis efektivitas intervensi *Complementary and Alternative Medicine* (yoga, terapi spiritual dan terapi musik) terhadap kecemasan dan kualitas hidup pada pasien kanker payudara.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam *systematic review* ini antara lain :

1. Menganalisis efektivitas intervensi yoga terhadap kecemasan dan kualitas hidup pada pasien kanker payudara.
2. Menganalisis efektivitas intervensi terapi spiritual terhadap kecemasan dan kualitas hidup pada pasien kanker payudara.
3. Menganalisis efektivitas intervensi terapi musik terhadap kecemasan dan kualitas hidup pada pasien kanker payudara.
4. Membandingkan efektivitas intervensi *Complementary and Alternative Medicine* (yoga, terapi spiritual dan terapi musik) terhadap kecemasan dan kualitas hidup pada pasien kanker payudara.
5. Menyusun modul rangkuman intervensi *Complementary and Alternative Medicine* (yoga, terapi spiritual dan terapi musik) terhadap kecemasan dan kualitas hidup pada pasien kanker payudara.

1.4 Manfaat

Dalam *systematic review* “intervensi *Complementary and Alternative Medicine* (yoga, terapi spiritual dan terapi musik) terhadap kecemasan dan

kualitas hidup pada pasien kanker payudara” diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4.1 Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan ilmu keperawatan, khususnya tentang aspek intervensi *Complementary and Alternative Medicine* (CAM) terhadap kecemasan dan kualitas hidup pada pasien kanker payudara.

1.4.2 Praktis

1. Profesi Keperawatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu petugas kesehatan agar dapat lebih memahami aspek kecemasan dan kualitas hidup pada perempuan dengan kanker payudara dengan lebih baik sehingga dapat menentukan intervensi terkait kecemasan dan kualitas hidup yang tepat dan optimal pada perempuan dengan kanker.

2. Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dengan mempertimbangkan aspek masalah kecemasan dan kualitas hidup pada perempuan dengan kanker payudara.

3. Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar bagi penelitian selanjutnya, terutama untuk mengembangkan intervensi *Complementary and Alternative Medicine* (CAM) pada pasien kanker payudara.